

## Sabilus Salikin (68): Silsilah Tarekat Qadiriyah

Ditulis oleh Redaksi pada Sabtu, 26 Mei 2018



**Silsilah Tharîqah Qâdiriyyah adalah sebagai berikut:**

- (1) Allâh Swt,
- (2) Jibril As,
- (3) Sayyidina Muhammad Saw.,
- (4) Sayyidina Ali ibn Abi Thâlib,
- (5) Sayyidina Hasan ibn Ali,
- (6) Sayyidina Husain ibn Ali,
- (7) Syaikh Ali Zainal Abidin,
- (8) Syaikh Muhammad al-Baqir,
- (9) Syaikh Imam Ja'far al-Shâdiq,
- (10) Syaikh Musa al-Kazhim,
- (11) Syaikh Ali ibn Musa al-Ridha,
- (12) Syaikh Ma'ruf ibn Fairuz al-Karkhi,
- (13) Syaikh Sari al-Saqathi,

- (14) Syaikh Abu al-Qasim Junaidi al-Baghdadi,
- (15) Syaikh Abu Bakar al-Syibli,
- (16) Syaikh Abdul Wahid al-Tamimi,
- (17) Syaikh Abu al-Farraj al-Tursusi,
- (18) Syaikh Abu al-Hasan Ali al-Hakari,
- (19) Syaikh Abu Sa'id Mubarak al-Makhrumi,
- (20) Syaikh Abdul Qodir al-Jailani,**
- (21) Syaikh Abdul Aziz,
- (22) Syaikh Muhammad al-Hattaq,
- (23) Syaikh Syamsuddin,
- (24) Syaikh Syarofuddin,
- (25) Syaikh Zainuddin,
- (26) Syaikh Nuruddin,
- (27) Syaikh Waliyuddin,
- (28) Syaikh Hisyamuddin,
- (29) Syaikh Yahya,
- (30) Syaikh Abu Bakar,
- (31) Syaikh Abdul Rahim,
- (32) Syaikh Utsman,
- (33) Syaikh Kamaluddin,
- (34) Syaikh Abdul Fatah,
- (35) Syaikh Murad,
- (36) Syaikh Syamsuddin (Makkah),
- (37) Syaikh Ahmad Khatib Sambas (w. 1307/1878 di Makkah),

**Sumber:** Tsamrah al-Fikriyyah, halaman: 25.

Al-Kurdy (Syaikh Muhammad Amin al-Kurdy: 1994), Said (2003,37-38), dan Aqib (2004, 125-126) menyebutkan nama-nama tharîqah dari silsilah Sayyidina Ali Ibnu Abi Thalib RA. Intinya sebagai berikut:

1. Pengamal tharîqah setelah Sayyidina Ali Ibnu Thâlib Ra. wafat disebut golongan "*Alawiyah*", yaitu silsilah nomor 4, sampai pada periode Abu Qâshim Junaidi al-Baghdadi.
2. Setelah Abu Qashim wafat sampai periode Syaikh Abdul Qâdir Jailani yaitu nomor 19, disebut golongan pengamal "*Junaidiyah*" atau "*Baghdadiyah*".
3. Setelah Syaikh Abdul Qâdir Jailani sampai dengan masa Syaikh Ahmad Khatib Sambas, yaitu silsilah nomor 34, disebut dengan tharîqah "*Qâdiriyah*".
4. Setelah Syaikh Ahmad Khatib wafat, tharîqah yang dipegangi disebut tharîqah

*“Qâdiriyah wa Naqsyabandiyah”.*

Baca juga: Ngaji Hikam: Usaha Penting, Tetapi Bukan Segala-galanya